

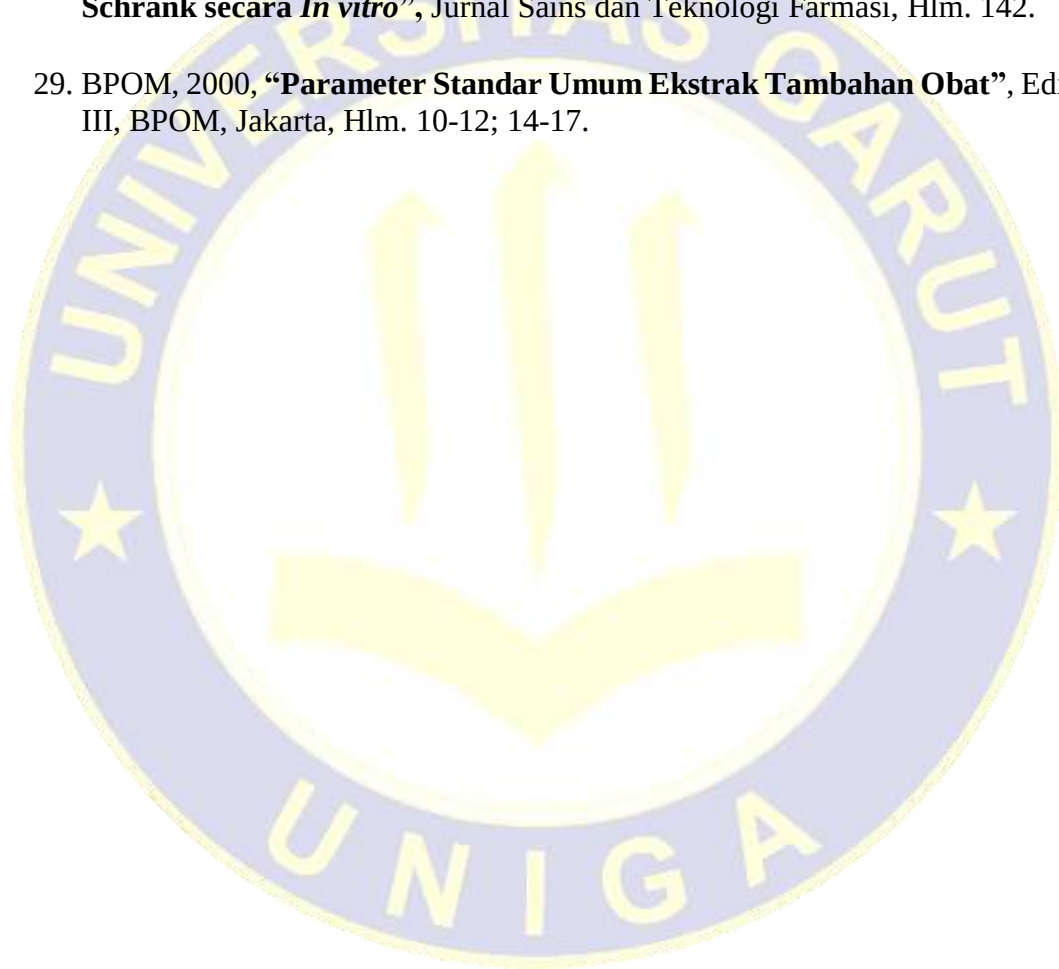
DAFTAR PUSTAKA

1. Zulkoni, A., 2010, **“Parasitologi”**, Muha medika, Jakarta, Hlm. 71.
2. Tracy, J, W., and L,T Webster., 1995, Drug Used in the Chemotrapy of Helminthiasis, in **“Good And Gilman’s The Pharmacological Basic Of Therapeutics”**, Hardman, J.G., and L.E Limbird (Eds) 8th ed., McGraw-Hill Co.Inc., York, Hlm. 954.
3. Mustcler, E, 1991, **“Dinamika Obat”**, Edisi V, Institut Teknologi Bandung, Bandung, Hlm. 681-685.
4. Pohan, H, T., Dkk., 1996, **“Ilmu Penyakit Dalam”**, Edisi III, FK-UI, Jakarta, Hlm. 513.
5. Hutapea, J, R., 2001, **“Inventaris Tanaman Obat Indonesia”**, Jilid I, Depkes RI, Jakarta, Hlm. 51-52.
6. Warisno., 2013, **”Budi daya Pepaya”**, Kanisius, Yogyakarta, Hlm. 10-19.
7. Santoso, B, H., 1998, **“Toga 2 Tanaman Obat Keluarga”**, Kanisius, Yogyakarta, Hlm. 70-74.
8. Robinson, T., 1995, **“Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi”**, Penerbit ITB, Bandung, Hlm. 56-60.
9. Harborne, J, B., 1987, **“Metode Fitokimia Terbitan Kedua”**, Penerbit ITB, Bandung, Hlm. 215-221.
10. Kaufman, B, Peter et all., 1999, **“Natural Product From Plants”**, Boca raton, Florida: CRC press LLC, Hlm. 22.
11. Gandahusada, Sriasi, D, H., Editor Hery, Pribadi, Wita, 1998, **“Parasitologi Kedokteran”**, Edisi III, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Hlm 7-11.
12. Norman, L, D., 1990, **“Parasitology Veteriner”**, Terjemahan Gatut Ashadi, Fakultas Kedokteran Hewan IPB, UGM press, Yogyakarta, Hlm. 462-464.

13. Goodmans, 1991, **“The Pharmacological Basic of Therapeutics”**, Edited by Joel G. Herman, Gilman G. Alferd, Vol 2, Press IMC My Well House Tairview, Hlm. 973.
14. Whitfield, P, J, S., 1993, **“Parasitic Heminth in Modern Parasitology”**, COX. F. E. G., 2nd Ed., Blackwell Science Ltd. Massachusetts, Hlm. 42-44.
15. Chadler, A, C., and Clark, P, R., 1991, **“Introduction to Parasitology”**, 9th Ed., John Wiley and Sons Inc., New York, Hlm 241-257, Hlm. 441-448.
16. Brown, H., **“Dasar Patologi Klinik”**, Edisi III, Terjemahan B. Rukmono, PT. Gredia, Jakarta, Hlm. 211.
17. Mandal, B, K., et al, 2006, **“Penyakit Infeksi”**, Erlangga, Jakarta, Hlm. 283.
18. Garcia, I, S., dan D, A. Brucher., 1996, **“Diagnostic Parasitologi Kedokteran”**, Terjemahan R. Makimiam., Penerbit EGC, Jakarta, Hlm. 138.
19. Ganiswara, S, G., et al, 1995, **“Farmakologi dan Terapi”**, Edisi IV, bagian Farmakologi FK-UI, Jakarta, Hlm. 96-115.
20. Goodman, 2012, **“Goodman & Gilman Dasar Farmakologi Terapi”**, Editor oleh Joel G. Harman, Gilman G. Alferd, Vol 3, Edisi 10, EGC, Jakarta, Hlm. 152-155.
21. Tang, W., and G, E, Brand, 1992, **“Chines Drugs of Plant Origin”**, Springer Verlag, Berlin. Hlm. 140-142.
22. Syarif, A, dan Elysabeth., 2007, **“Farmakologi dan Terapi”**, Edisi V, bagian Farmakologi FK-UI, Jakarta, Hlm. 541-545.
23. BPOM 1989, **“Materia Medika Indonesia”**, Jilid III, BPOM, Jakarta, Hlm. 12-16; 155-159; 167-171.
24. Saifudin, A., Rahayu, V., Dkk., 2011, **“Standarisasi Bahan Obat Alam”**, Graha Ilmu, Yogyakarta, Hlm. 67-68; 74.
25. Farnsworth, N, R., 1996, **“Biological Phytochemical Screening of Plant”**, J. Pharm Sci, (3), 1996, Hlm. 255-540.
26. Darmawanty, D., 2011, **“Uji Aktivitas Anthelmintik Infus Kulit Buah Mangga (*Mangifera indica* L.) terhadap Cacing Gelang Babi (*Ascaris***

***suum*) secara invitro**", Tugas Akhir Sarjana Farmasi, Jurusan Farmasi, FMIPA-Universitas Garut, Garut, Hlm. 32,33.

27. Devi, T, Rochmah, S, dan Doris, I. 2013, "**Aktivitas Anthelmintik Ekstrak Tanaman Putri Malu (*Mimosa Pudica* L.) terhadap Cacing Gelang Babi (*Ascaris suum*)**", Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi, Hlm. 88.
28. Rina, W., Ana, M., Yunisa, D.P, 2015, "**Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Pepaya (*Carica papaya*) terhadap Waktu Kematian Cacing *Ascaridia galli* Schrank secara *In vitro***", Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi, Hlm. 142.
29. BPOM, 2000, "**Parameter Standar Umum Ekstrak Tambahan Obat**", Edisi III, BPOM, Jakarta, Hlm. 10-12; 14-17.



LAMPIRAN 1

TANAMAN UJI KULIT BUAH PEPAYA (*Carica papaya* L.)



Gambar 5.1 Kulit buah pepaya (*Carica papaya* L.)

LAMPIRAN 2

HASIL DETERMINASI

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
 Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 2575, 250 0258, Fax (022) 253 4307
 e-mail: iitb@itb.ac.id http://www.itb.ac.id

Nomor : 328/IT.CO2.2/PL/2016, 28 Januari 2016
 Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada yth:
 Wakil Dekan I
 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 Universitas Guna
 Jalan Jati No 47 B, Tarogong Kalor
 Guntur

Memperhatikan surat permintaan Samudra dalam surat No. 039F/MIPA-UNIGA/2016 tanggal 18 Januari 2016 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, tumbuhan kulit buah pepaya yang dibawa oleh Sdr. Helly Meilia Baranawa (NPM : 2404112019), adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida (Dicots)
Ordo/kelas	: Dilleniales
Bangsa	: Violales
Nama suku / familia	: Caricaceae
Nama jenis / species	: <i>Carica papaya</i> L.
Simbol	
Nama umum	: Pepaya, pepaw, mekon tree (Inggris), pepaya, gedang(Sunda), Kates (Jawa)
Buku acuan	: 1. Bucker, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1963. Flora of Java Volume I. N.Y. P.Noordhoff-Groningen, the Netherlands. pp. 314. 2. Ogata, Y. et al. (Commite Members) 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT.Elsal Indonesia, Jakarta. pp. 53. 3. Villegas, V.N. 1992. <i>Carica papaya</i> L. In: Verhoef, E.W.M. & Corneel, R.E (eds.) : Plant Resources of South East - Asia 2. Edible fruits and nuts. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. pp. 106 - 112. 4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp.Xlii + XXVii

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,

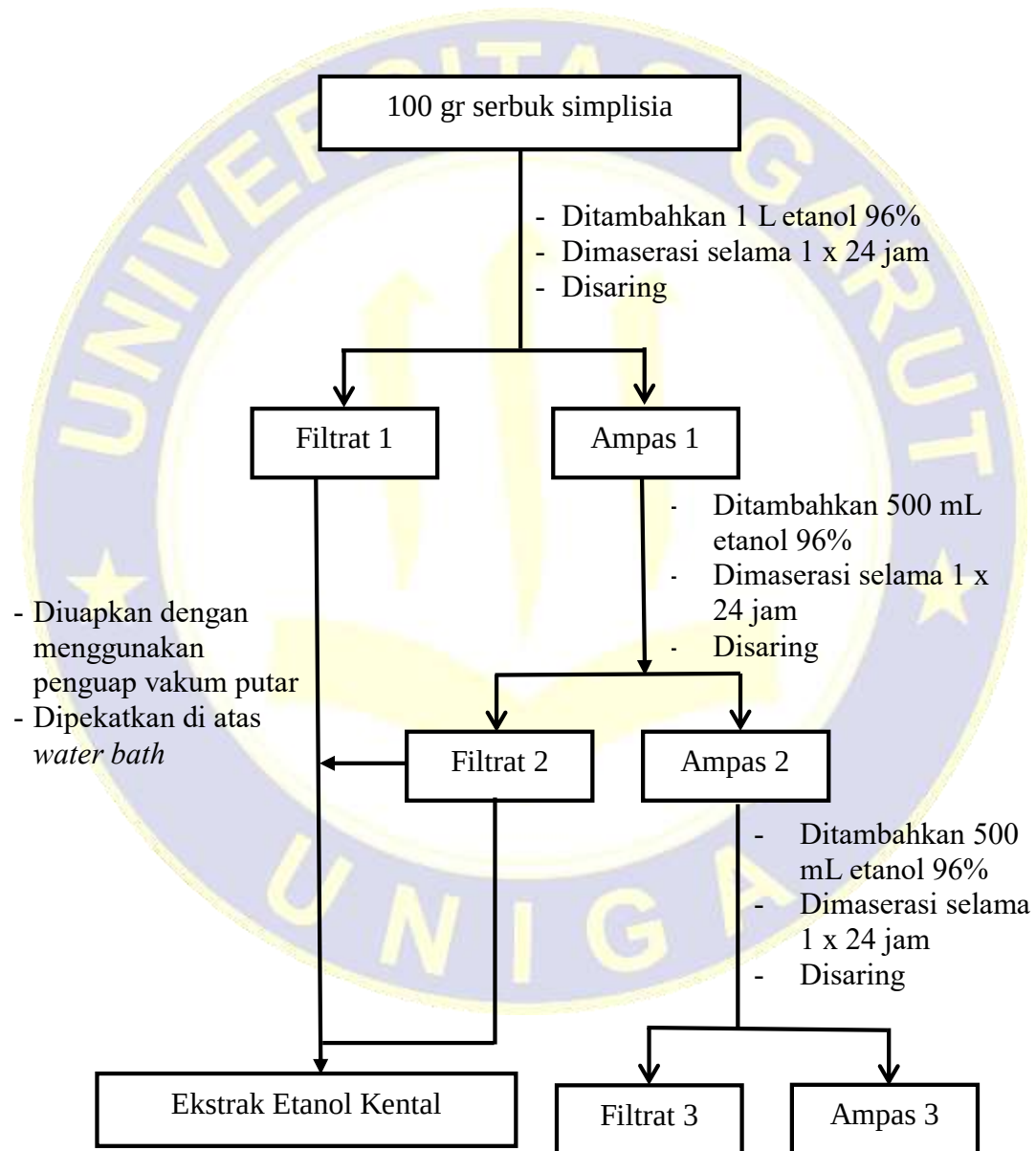
 Widyadewi
 NIP. 1962050471988002807

Terdapat:
 Dekan SITH ITB, sebagai lampiran.

Gambar 5.2 Hasil determinasi

LAMPIRAN 3

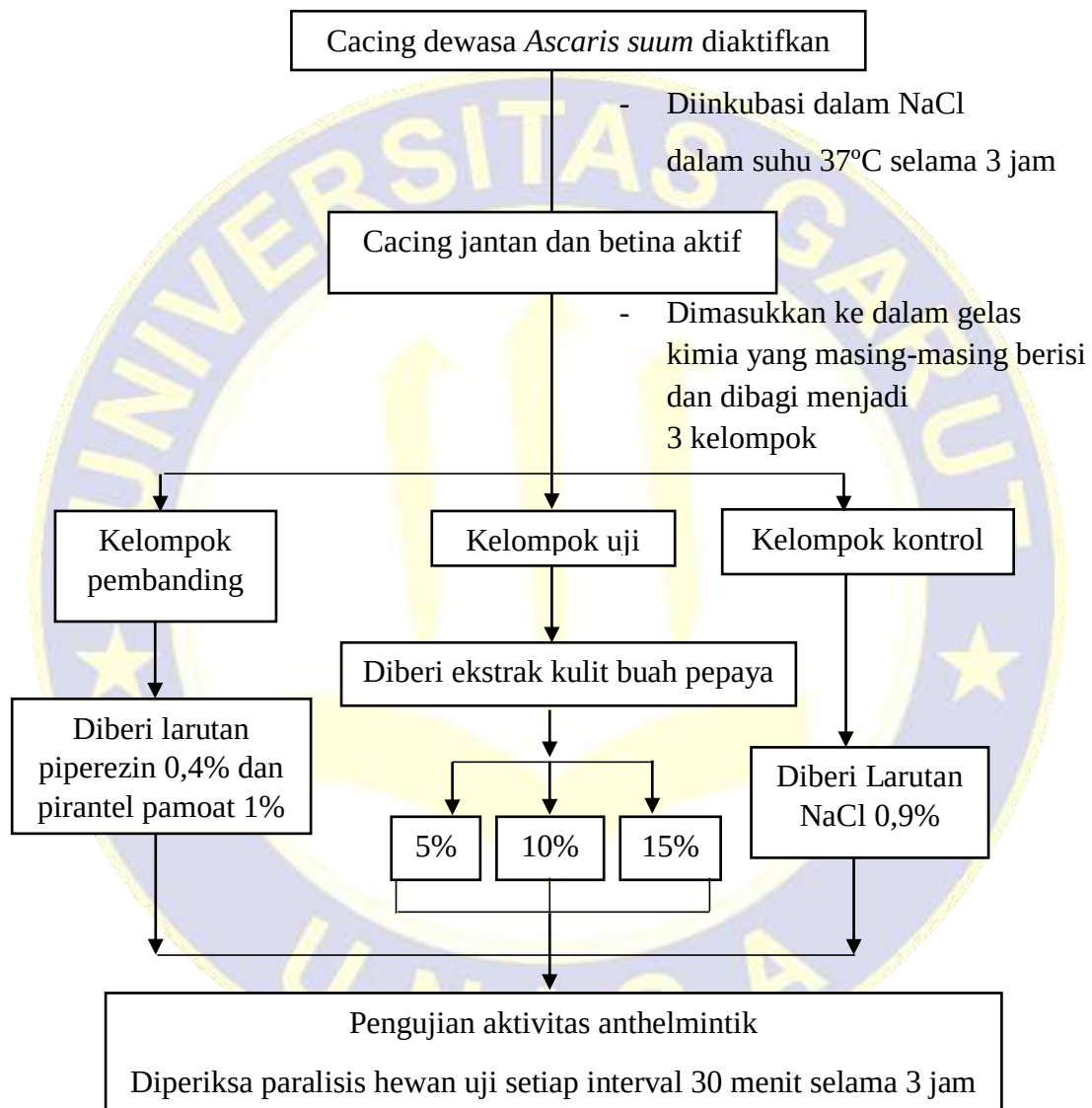
PEMBUATAN EKSTRAK ETANOL KULIT BUAH PEPAYA

(Carica papaya L.)

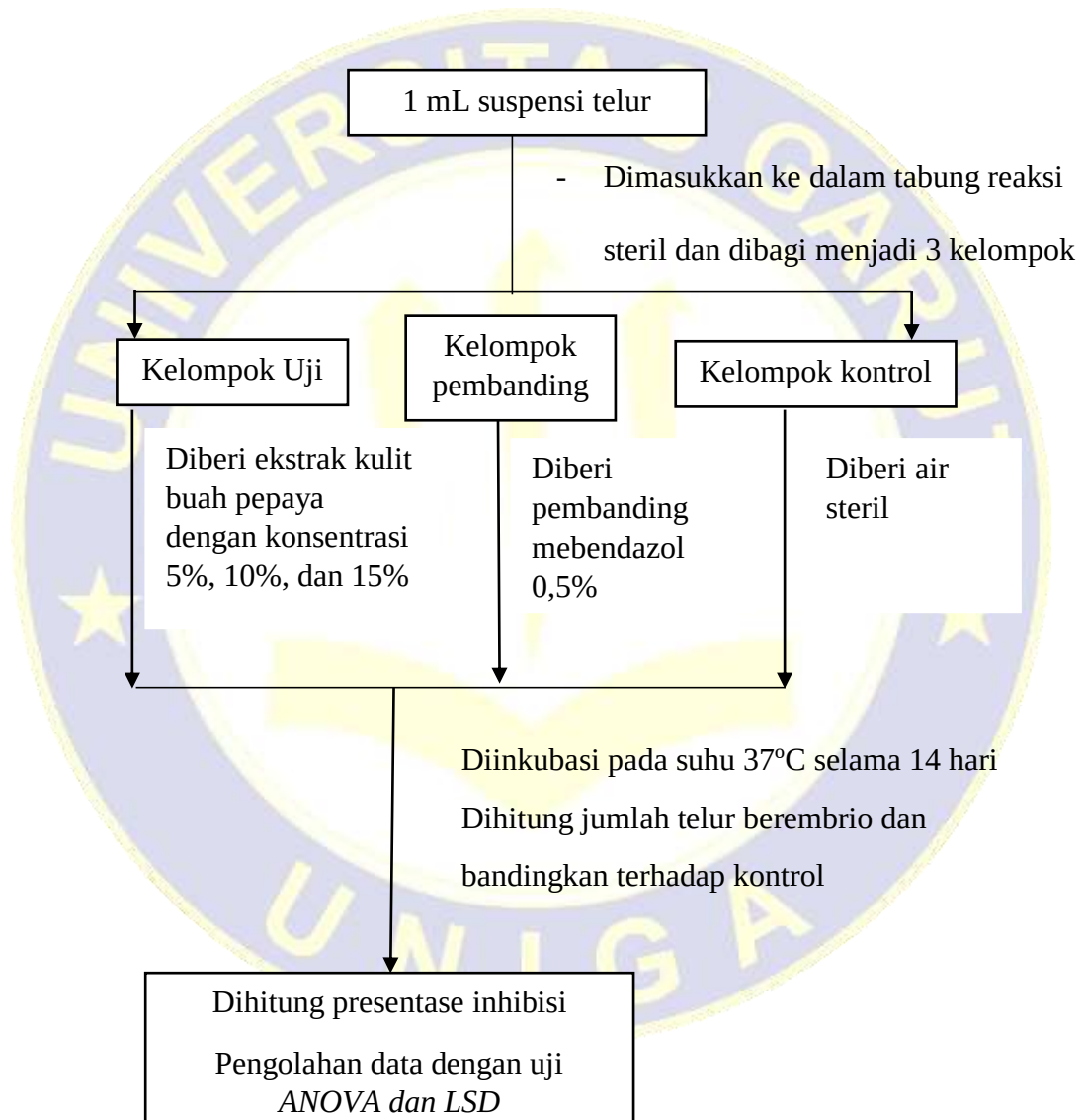
Gambar 5.3 Bagan pembuatan ekstrak kulit buah pepaya

LAMPIRAN 4

UJI EFEK TERHADAP CACING DEWASA



Gambar 5.4 Bagan pengujian efek anthelmintik ekstrak kulit buah pepaya terhadap cacing dewasa

LAMPIRAN 5**UJI TERHADAP PERKEMBANGAN TELUR MENJADI TELUR****BEREMBRIO**

Gambar 5.5 Bagan pengujian efek anthelmintik ekstrak kulit buah pepaya terhadap *Ascaris suum*

LAMPIRAN 6

**HASIL PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK ETANOL 96% KULIT BUAH
PEPAYA (*Carica papaya* L.)**

Tabel 5.6

**Jumlah Telur Menjadi Telur Berembrio (mL) Setelah Pemberian Mebendazol
0,5% dan Setelah Pemberian Ekstrak Etanol Kulit Buah Pepaya 96% (*Carica
papaya* L.)**

Kelompok	Tabung	Jumlah telur total dan berembrio/mL	
		T0	T14
Kontrol	1	13,090	12,456
	2	14,110	13,310
	3	15,225	13,996
	Jml	42,425	39,762
	Rata-rata	14,142	13,254
	SD	1,068	772
Mebendazol 0,5%	1	10,120	515
	2	10,720	395
	3	10,480	278
	Jml	31,320	1,188
	Rata-rata	10,440	396
	SD	302	119

Keterangan: Kontrol = hanya diberi larutan NaCl 0,9%; Mebendazol 0,5% = diberi larutan mebendazol 0,5%

LAMPIRAN 6
(LANJUTAN)

Tabel 5.6
(Lanjutan)

Kelompok	Tabung	Jumlah telur total dan berembrio/mL	
		T0	T14
EEKBP 5%	1	13,275	1,866
	2	13,510	1,642
	3	12,414	1,520
	Jml	39,199	5,028
	Rata-rata	13,066	1,676
	SD	577	175
EEKBP 10%	1	12,685	770
	2	11,910	450
	3	12,290	930
	Jml	36,885	2,150
	Rata-rata	12,295	717
	SD	388	244
EEKBP 15%	1	12,330	412
	2	10,978	192
	3	11,345	209
	Jml	34,653	813
	Rata-rata	11,551	271
	SD	699	122

Keterangan: EEKBP 5% = diberi ekstrak etanol kulit buah pepaya 5%;
EEKBP 10% = diberi ekstrak etanol kulit buah pepaya 10%;
EEKBP 15% = diberi ekstrak etanol kulit buah pepaya 15%

LAMPIRAN 7

**HASIL PERSEN INHIBISI TERHADAP PENGHAMBATAN
PERKEMBANGAN TELUR BEREMBRIO**

Tabel 5.7

**Persen Inhibisi Setelah Pemberian Mebendazol 0,5% dan Setelah Pemberian
Ekstrak Etanol Kulit Buah Pepaya (*Carica papaya* L.)**

Kelompok	Tabung	% Inhibisi
Kontrol	1	0
	2	
	3	
	Jml	
	Rata-rata	
	SD	
Mebendazol 0,5%	1	96
	2	97
	3	98
	Jml	291
	Rata-rata	97
	SD	1,1

Keterangan: Kontrol = hanya diberi larutan NaCl 0,9%; Mebendazol 0,5% = diberi larutan mebendazol 0,5%

LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)

Tabel 5.7
(Lanjutan)

Kelompok	Tabung	% Inhibisi
EEKBP 5%	1	85
	2	88
	3	89
	Jml	262
	Rata-rata	87
	SD	2
EEKBP 10%	1	94
	2	97
	3	93
	Jml	284
	Rata-rata	95
	SD	2
EEKBP 15%	1	97
	2	99
	3	99
	Jml	294
	Rata-rata	98
	SD	1

Keterangan: EEKBP 5% = diberi ekstrak etanol kulit buah pepaya 5%;
EEKBP 10% = diberi ekstrak etanol kulit buah pepaya 10%;
EEKBP 15% = diberi ekstrak etanol kulit buah pepaya 15%